

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TAS
PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 11 DESA KARANG
AGUNG KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU
KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.PD
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



OLEH :

LIDIA PURNAMA SARI
NIM. 1711240203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidia Purnama Sari
NIM : 1711240203
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, Juli 2021

Yang Menyatakan,



Lidia Purnama Sari

NIM. 1711240203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736)53848

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.**

Penulis : Lidia Purnama Sari
NIM : 1711240203
Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

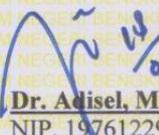
Bengkulu, Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

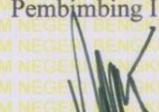
Ketua


Dr. H. Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121001

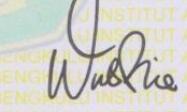
Penguji I


Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004

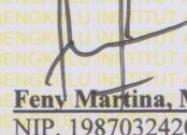
Pembimbing I


Dr. H. Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121001

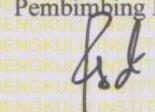
Sekretaris


Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
NIP. 199111262019032013

Penguji II


Feny Martina, M.Pd
NIP. 198703242015032002

Pembimbing II


Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd
NIP. 198107272007102004

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, Agustus 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Nama : Lidia Purnama Sari

NIM : 1711240203

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Pembimbing I


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121001

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, Agustus 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Nama : Lidia Purnama Sari

NIM : 1711240203

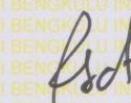
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Pembimbing II



Rossi Delta Fitriana, SS, M.Pd

NIP. 198107272007102004

Nama : Lidia Purnama Sari

NIM : 1711240203

Prodi : Program Studi Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

ABSTRAK

Media tas pintar adalah salah satu media yang digunakan untuk mempermudah guru dalam Penyampaian materi konsep dasar perkalian dan untuk menumbuhkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar matematika siswa dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Designs*, desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil uji “t” yaitu 12,70 yang apabila dibandingkan dengan t_{tabel} untuk $n = 21$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,080. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,70 > 2,080$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Kata kunci: Media Tas Pintar, Konsep Dasar Perkalian, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”**. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan dia dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. H. Sirajjudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyesuaikan skripsi.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala dan Staff Perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi publik.
8. David Supratman,S.Pd selaku Kepala Sekolah, dan Guru serta Siswa SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
9. Dosen-dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis

Lidia Purnama Sari

NIM. 1711240203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Hasil Belajar	7
a. Pengertian Hasil Belajar	7
b. Penilaian Hasil Belajar Matematika	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media	12
b. Pengertian Pembelajaran	13
c. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	13
d. Fungsi Media Pembelajaran	14
e. Peran Media Pembelajaran	16
f. Kriteria Media Pembelajaran.....	17
g. Media Tas Pintar	18
B. Kajian Pustaka	20
C. Rumusan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	34
1. Kondisi Dan Situasi Sekolah.....	34
2. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah	34
3. Visi dan Misi Sekolah	35
4. Keadaan Guru dan Staf Tu	36
5. Kondisi Saran dan Prasarana Sekolah.....	36
6. Keadaan Jumlah Sekolah	37
B. Analisis Data.....	38
1. Hasil Tes.....	38
2. Uji Prasyarat.....	39
3. Uji Hipotesis.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi.....	26
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Anggota Siswa.....	28
Tabel 4.1 Daftar Guru Dan Staff Sd Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu.....	36
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana Sd Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu	37
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa Sd Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu	38
Tabel 4.4 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	38
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel X.....	41
Tabel 4.7 Chi Kuadrat Variabel X	43
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Y.....	44
Tabel 4.9 Chi Kuadrat Variabel Y	46
Tabel 4.10 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	50

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.¹

Pendidikan menurut definisi alternatif atau luas terbatas adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan hidup sekarang atau yang akan datang.²

Didalam kitab suci Al-Quran terdapat salah satu surah yang membahas tentang pendidikan, yaitu Surat Al-Mujadalah ayat 11 diantara lain sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11).³

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), Hal. 1

² Kompri *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 35

³ Al-Qur'an, 58:11.

Undang undang No. 20 Th. 2003, Bab 1, pasal 3, tentang Sisdiknas telah dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Berarti dalam praktik usahanya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri siswa. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan pengajaran, bimbingan, latihan atau pembiasaan yang diarahkan dalam rangka mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa ke arah yang baik.⁵

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang berkembang amat pesat baik dari segi materi maupun penggunaannya, perkembangannya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut memacu perkembangan matematika itu sendiri. Untuk itu pemahaman siswa dalam matematika sangat penting, karena merupakan landasan untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tingkatan pendidikan selanjutnya.⁶

Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting yang diperlukan anak dalam proses pembelajaran khususnya untuk memudahkan anak dalam menerima informasi guna merangsang pikiran, perasaan dan mendorong terjadinya proses belajar. Mengingat anak sekolah dasar pada umumnya berusia sekitar 6-12 tahun, dimana anak pada tahap ini memiliki pengembangan kognitif operasional konkret yaitu otaknya sudah mampu beroperasi dengan baik khususnya mengenai segala sesuatu yang konkret,

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta, 2006), hal. 8-9

⁵ Ermelinda Yosefa Awe, *Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD*, *Journal of Education Technology* Vol. 1 No. 4, 2017, hal. 232

⁶ Lilis Marina Angraini, *Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Pencapaian Konsep Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal. 2

sehingga untuk membuat anak dapat berfikir abstrak masih membutuhkan media untuk sumber pembelajaran.⁷

Penggunaan media (termasuk alat peraga) dalam pembelajaran matematika di SD memang diperlukan, karena sesuai dengan tahap berpikir anak. Dengan berbuat sesuatu dan merasakan sendiri maka banyak indera yang dipakai sehingga semakin efisien siswa dalam belajar. Karena siswa selain mendengar dan melihat tetapi juga meraba (menggunakan) alat peraga, maka siswa akan memperoleh pengalaman yang lebih banyak lagi, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan kreatif.⁸

Media pembelajaran tas pintar merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan konsep dasar perkalian pada mata pelajaran matematika. Media tas pintar memiliki tujuan mempermudah siswa dalam membentuk pemahaman pada konsep dasar perkalian.⁹ Dengan digunakannya media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa di dalam menerima segala informasi yang disampaikan oleh guru, selain itu pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Berdasarkan fenomena pendidikan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat siswa kelas III terdiri dari 21 siswa dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang.¹⁰

Pada proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat terlihat bahwa prestasi belajar matematika siswa menurun apalagi menghadapi suasana seperti sekarang ini. Penurunan prestasi dibuktikan dengan banyaknya siswa mendapatkan nilai rendah pada saat ulangan semester yang lalu. Siswa masih

⁷ Ayudha Kartikasari & Ika Rahmawati, *Pengembangan Media Game Moou Train Berbasis android Pada Mata Pelajaran Matematika Perkalian Untuk Siswa Kelas III SD*, JPGSD Vol. 06 No. 02, 2018, hal. 37

⁸ Sita Dwijayanti, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 4-5

⁹ Meitha Furi Dewi dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Tas Pintar Pada Konsep Perkalian di SDN 1 PAPAYAN*, JPDN Vol. 6 No. 1, Juli 2020, hal. 16

¹⁰ Observasi Awal Keadaan Sekolah SD Negeri 11 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, Tanggal 09 Januari 2021

mendapatkan nilai dibawah standar KKM yang diberikan sekolah yaitu 60. Penurunan prestasi belajar siswa itu disebabkan berbagai faktor salah satunya yaitu masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.¹¹

Ketika mengajar guru hanya menggunakan satu metode yang tidak divariasikan dengan metode lain serta tidak membawa media sebagai daya tarik siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan untuk dapat membangkitkan daya tarik siswa hendaklah menggunakan media yang sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media tidak hanya membuat daya tarik siswa meningkat namun akan memudahkan proses guru dalam menyampaikan materi tanpa panjang lebar.

Pembelajaran monoton, dikarenakan guru dalam menjelaskan materi hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah saja. Sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika. Selain itu, suasana kelas menjadi ribut dan kurang fokus dalam proses pembelajaran diakibatkan tidak kondusif karena ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sementara itu, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti siswa masih banyak belum siap dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Banyak siswa yang takut ketika disuruh maju oleh guru mengerjakan soal latihan karena mereka banyak yang kurang paham, merasa sulit menangkap dan memahami serta merasa bosan dengan pelajaran matematika. Ada juga beberapa siswa yang mengatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang mengerikan hal ini terbukti dengan beberapa siswa yang disuruh maju kedepan namun mereka tidak mau.

Selain itu kurangnya pemahaman siswa pada konsep dasar perkalian yaitu kurang dimengertinya konsep atau prinsip dasar perkalian itu sendiri, adanya tabel perkalian yang mengakibatkan siswa terbiasa melihat contekan tersebut. Oleh karena itu mereka tidak memahami sehingga hasil belajar pada

¹¹ Sinariah, Wali Kelas III SD Negeri 11 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten lahat, Hasil Wawancara Tanggal 09 Januari 2021.

saat ulangan semester yang lalu siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat pada pembelajaran matematika, bahwa terjadi taraf ketuntasan belajar yang cukup rendah pada pembelajaran matematika yaitu dikelas III terdapat 49% (14 dari 21 siswa) yang mendapatkan nilai ≥ 60 (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa ulangan semester pada pelajaran matematika materi konsep dasar perkalian di kelas III cukup rendah. Proses pembelajaran dan hasil belajar matematika yang sangat rendah merupakan suatu permasalahan yang harus segera diatasi.¹²

Sehingga perlu adanya media dan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, seperti ketika mengajar guru membawa media agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan. apalagi dalam pelajaran matematika materi konsep dasar perkalian pemahaman siswa harus kongkret atau nyata.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka perlu diadakan suatu tindakan guru mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dalam rangka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Tas Pintar Terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Dasar Perkalian Siswa Kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar matematika

¹² Data Sekolah SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengamati dan menelaah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah dan memperoleh pengetahuan penulis tentang pemanfaatan media pembelajaran tas pintar pada konsep dasar perkalian siswa.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan pembenahan menjadi guru yang kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap siswa.

- c. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami konsep perkalian matematika dengan menggunakan media pembelajaran tas pintar.

- d. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran serta untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, bahwa hasil belajar adalah menunjukkan kepada prestasi belajar peserta didik, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.¹³

Hasil belajar pada dasarnya adalah sesuatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar yaitu ada lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi, verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah sesuatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklarifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.

Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk

¹³ Widya Suci, Skripsi: *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Lampung: IAIN Metro, 2020), hal. 17

mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap dan kemampuannya. Kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Dalam kaitannya dengan hasil belajar tersebut, terbagi ke dalam tiga kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan kemampuan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan-tujuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan motori dan manipulasi bahan atau objek.¹⁴

b. Penilaian Hasil Belajar Matematika

Penilaian pembelajaran matematika di SD umumnya ditekankan pada hasil pembelajaran dan didasarkan pada hasil test yang dilaksanakan oleh guru hasilnya adalah setiap siswa memperoleh skor atau nilai tertentu. Skor ini menunjukkan prestasi setiap siswa tentang materi matematika yang telah dipelajari. Macam-macam metode penilaian hasil belajar siswa, adalah:

- 1) Tes: suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati dan mengukur seseorang.

¹⁴ Rosma Hartiny Sam's *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta, Teras, oktober 2010), hal. 33-35

- 2) Pengukuran: suatu prosedur untuk menunjukkan bilangan bagi atribut atau karakteristik seseorang berdasarkan aturan tertentu. Bilangan hasil pengukuran ini biasanya disebut skor.
- 3) *Assessment*: suatu kegiatan pengumpulan informasi yang sistematis tanpa adanya pembuatan keputusan tentang nilai.
- 4) Penilaian: suatu proses pembuatan keputusan berdasarkan kesesuaian seseorang, program, proses atau hasil dengan tujuan tertentu.

Jenis-jenis penilaian hasil pembelajaran matematika di SD, yaitu sebagai berikut:

- a) Penilaian kesiapan siswa dalam belajar matematika di SD: Untuk menilai apakah setiap siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar guru dapat menggunakan berbagai cara, misalnya meminta siswa memeragakan sesuatu atau wawancara siswa baik perseorangan ataupun kelompok.
- b) Penilaian tugas: Salah satu kegiatan guru matematika di SD adalah memilih dan memberikan tugas kepada siswa. Tugas dapat berupa pertanyaan, masalah, latihan soal, karangan. Masing-masing tugas dalam dokumen ini dikoreksi dan diberi skor atau komentar tertulis oleh guru sehingga dokumen ini dapat dijadikan oleh guru sebagai salah satu bahan untuk memantau perkembangan belajar siswa.
- c) Penilaian kemampuan matematika dalam belajar matematika di SD: Untuk memperoleh data kemampuan matematika para siswa salah satunya dengan test. Test ini biasanya dirancang guru, disebut test buatan guru. Jenis pertanyaan biasanya benar salah, jawaban singkat, melengkapi, dan pilihan ganda.¹⁵

¹⁵ Marlina, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal. 33-34

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor Internal

- 1) Faktor Fisiologis: Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

Di samping kondisi-kondisi tersebut, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi pancaindera. Bahkan pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*Five sense are the golden gate of knowledge*). Artinya, kondisi pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar.

- 2) Faktor Psikologis: Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

b) Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepegangan udara, dan sebagainya. Siswa akan belajar lebih baik dalam keadaan udara yang segar. Dari kenyataan tersebut, orang cenderung akan lebih

nyaman belajar ketika pagi hari, selain karena daya serap ketika itu tinggi. Begitu pula di lingkungan kelas, suhu dan udara harus diperhatikan agar hasil belajar memuaskan. Karena belajar dalam keadaan suhu panas, tidak akan maksimal.

Lingkungan sosial baik yang berwujud maupun hal-hal lainnya, juga padat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Begitu pula dengan siswa. Mereka tidak akan terlepas dari intraksi sosial. Sebagai contoh, interaksi di sekolah, baik sesama teman, guru dan sebagainya. Lalu, yang harus diperhatikan dalam lingkungan sosial ini adalah lingkungan dimana siswa belajar. Misalkan sekolah diusahakan jauh dari keramaian, seperti pabrik, pasar, arus lalu lintas, bangunan dan sebagainya. Karena ini akan menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi dalam belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, program, saran dan fasilitas serta guru.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar siswa adalah sesuatu kemampuan yang berupa ketrampilan dan prilaku baru sebagai akibat dari latihan atau hasil proses pembelajaran disekolah. Sehingga hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh siswa ketika sesudah mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dengan indikator: keterampilan intelektual (keterampilan dalam menganalisis materi), kognitif (siswa dapat

¹⁶ Sita Dwi Jayanti, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 19-23

berpikir seperti mengingat, memahami materi, dan memecahkan masalah), afektif (siswa dapat menerima dan menanggapi materi dengan baik), dan psikomotorik (siswa dapat mengerjakan soal).

2. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Gerlack dan Ely menyatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang dapat membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹⁷

Istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*. Sejalan dengan batasan ini, media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan

¹⁷ Widya Suci, Skripsi: *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Lampung: IAIN Metro, 2020), hal. 12

atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁸

3. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Pembelajaran sebagai peraturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Dalam pengertian lainnya, pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstrim sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya.¹⁹

4. Macam Macam Media Pembelajaran

Berdasarkan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan atas empat yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak, cara untuk menyampaikan materi seperti: buku dan materi visual statis.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- 3) Media hasil teknologi berdasarkan komputer, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Pada kelompok ini media pembelajaran disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Yaitu: cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta, Rajawali Pers, 2016), hal. 3-4

¹⁹ Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung, Anugrah Utama Raharja (AURA), hal. 12-13

Adapun media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Media grafis yang disebut juga dengan media dua dimensi, seperti gambar, poster, kartun, dan lain-lain.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti *slide*, *strips*, *film*, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.²⁰

5. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa fungsi media pembelajaran, dalam pembelajaran di antaranya:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswa, sehingga inti materi pelajaran secara utuh dapat disampaikan pada para siswa. Di samping itu melalui alat bantu belajar ini memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya. Dampak pada siswa lain dalam kelas diharapkan dapat memberikan stimulus, mempersamakan pengalaman, dan pemahaman objek pesan yang disampaikan dalam pembelajaran.
- b. Sebagai komponen dari subsistem pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana di dalamnya memiliki sub-sub-komponen di antaranya komponen media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan subkomponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.

²⁰ Guslinda dkk *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya, CV. Jajad Publishing, 2018), hal. 12-13

- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran. Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan, atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa. Banyak pembelajaran tidak mencapai hasil prestasi belajar siswa dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa. Media pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, karena media pembelajaran dapat mengakomodasi semua kecakapan siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat memberikan bantuan pemahaman pada siswa yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar. Dapat pula alat bantu pembelajaran menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan sumber belajar.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan rambu-rambu mekanisme media pembelajaran.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme. Dalam pembelajaran sering terjadi siswa mengalami verbalisme karena apa yang diterangkan atau dijelaskan guru lebih bersifat abstrak atau tidak ada wujud, tidak ada ilustrasi nyata atau salah contoh, sehingga siswa hanya bisa mengatakan tetapi tidak memahami bentuk, wujud atau karakteristik objek. Dengan demikian, media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memperjelas pesan yang disampaikan.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra. Sering terjadi dalam pembelajaran menjelaskan objek pembelajaran yang sifatnya sangat luas, besar, atau sempit, kecil atau bahaya, sehingga

memerlukan alat bantu untuk menjelaskan, mendekatkan pada objek yang dimaksud.

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama memahami siswa untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut, media pembelajaran tidak serta-merta digunakan dalam proses pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran.²¹

6. Peran Media Pembelajaran

Media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Matematika. Terdapat beberapa alasan pentingnya media dalam pembelajaran matematika, yaitu: 1) Objek matematika itu abstrak sehingga memerlukan peragaan, dengan alat pembelajaran matematika, materi matematika yang abstrak disajikan kedalam pendekatan yang lebih konkret, ada visualisasinya, serta manfaat dalam mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 2) Sifat materi matematika tidak mudah dipahami, materi dari matematika bersifat abstrak, hal ini menjadikan materi matematika tidak mudah dipahami oleh sebagian besar siswa. 3) Hirarki matematika ketat dan kaku, artinya dalam pemecahan masalah membutuhkan aturan, prinsip dan konsep-konsep terdefinisi sebagai persyaratannya, yang membutuhkan konsep konkret sebagai syarat berikutnya lagi, jadi diperlukan media agar dapat menuntun untuk terbiasa dalam belajar matematika yang tatanannya bersifat sistematis dan cenderung kaku. 4) Aplikasi matematika kurang nyata, dapat dirasakan oleh siswa bahwa aplikasi matematika itu kurang nyata, bahkan siswa hanya menganggap bahwa matematika adalah kumpulan angka dan simbol. 5) belajar matematika perlu fokus, matematika memang tidak

²¹ Rusman *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung, Kencana, 2017), hal. 216-218

mudah dipahami, serta hierarkinya yang kaku sehingga membuat siswa menjadi kesulitan dalam mempelajari matematika, maka dari itu siswa harus fokus ketika dalam pembelajaran, akibatnya siswa menjadi cepat lelah dan bosan dalam belajar matematika. 6) Citra pembelajaran memang kurang baik. Mereka berpandangan bahwa pembelajaran matematika itu menakutkan, tegang, bosan, dan banyak pekerjaan rumah. Hal ini disebabkan karena guru kurang dapat mengomunikasikan materi matematika yang bersifat kaku tersebut agar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Pembelajaran matematika di sekolah sampai saat ini umumnya dimulai dari penyampaian definisi atau pengertian dari suatu objek secara intuitif, dilanjutkan dengan pengoperasian terhadap objek tersebut, serta diakhiri dengan pemberian contoh kemudian pemberian tugas atau pekerjaan rumah yang banyak sebagai latihan. 7) kemampuan kognitif siswa itu konkret, sedangkan materi matematika itu bersifat abstrak. Jadi dalam proses pembelajaran matematika, peranan media atau alat peraga sangat penting untuk pemahaman suatu konsep atau prinsip. 8) Motivasi belajar siswa tidak tinggi. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Oleh karenanya, diperlukan media pembelajaran yang kreatif agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.²²

7. Kriteria Media Pembelajaran

Empat kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: 1) kesesuaian jenis media dengan materi pelajaran, 2) dukungan kondisi lingkungan belajar, 3) tingkat keamanan pengguna, dan 4) kualitas media pembelajaran itu sendiri.

Empat syarat yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, yaitu: 1) rasional, yaitu masuk akal atau mampu dipikirkan penggunaannya, 2) ilmiah, yaitu sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan, 3) ekonomis, yaitu sesuai dengan kemampuan pembiayaan

²² Nur Malasari & Arif Rahman Hakim, *Pengembangan Media Pada Operasi Hitung untuk Tingkat Sekolah Dasar*, JKPM Vol. 3 No. 1, 2017, hal. 13

sehingga lebih hemat dan efisien, dan 4) praktis, yaitu dapat segera digunakan oleh penggunanya.

Dari beberapa kriteria di atas, penulis menyimpulkan bahwa tidak ada satu jenis media pembelajaran yang unggul untuk semua kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menyesuaikan jenis media pembelajaran yang perlu diperhatikan sebelum memilih media pembelajaran antara lain adalah:

1. Tujuan pembelajaran.
2. Jenis materi.
3. Kondisi pengguna.
4. Kondisi lingkungan belajar.²³

8. Media Tas Pintar

a. Media Tas Pintar

Media pembelajaran tas pintar merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan konsep dasar perkalian pada mata pelajaran matematika. Media tas pintar memiliki tujuan mempermudah siswa dalam membentuk pemahaman konsep dasar perkalian. Media pembelajaran ini disebut sebagai media pembelajaran tas pintar karena pada media pembelajaran ini terdapat kayu yang berbentuk tas yang diberi angka 1-10 dengan warna yang menarik, kartu angka untuk perkalian, selain itu terdapat pula stik es krim yang berwarna. Media pembelajarn tas pintar dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep dasar perkalian yang abstrak melalui benda konkret, dan melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan bagi siswa ketika pembelajaran berlangsung.²⁴

b. Alat dan Bahan dalam Pembuatan Media Tas Pintar

Bahan yang digunakan dalam pembuatan media:

²³ Hamdan Husein Batubara dkk, *Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol. 5 No. 1, Oktober 2019, hal. 39-40

²⁴ Meitha Furi Dewi dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Tas Pintar Pada Konsep Perkalian di SDN 1 PAPAYAN*, JPDN Vol. 6 No. 1, Juli 2020, hal. 16

- 1) Triplek tipis dan tebal
- 2) cat warna
- 3) karton warna 1 buah
- 4) kertas hvs warna merah dan biru
- 5) tuspin
- 6) spidol permanent
- 7) steropoam
- 8) stik es krim
- 9) penggaris
- 10) palu
- 11) gunting
- 12) paku
- 13) bentuk media tas pintar persegi, yang dilengkapi dengan 10 tas kecil yang terbuat dari triplek tipis, lalu dilengkapi kartu merah dan biru.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran Tas Pintar

- 1) Adapun kelebihan dari media tas pintar dapat dilihat pada aspek sebagai berikut:
 - a) Kemudahan dalam penggunaan.
 - b) Dapat digunakan sewaktu-waktu.
 - c) Penggunaan waktu yang singkat dan cepat.
 - d) Sebagai pengganti atau variasi.
 - e) Biaya murah jika hendak menggunakannya.
- 2) Adapun kelemahan dari media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:
 - a) Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran lebih banyak menuntut guru.
 - b) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
 - c) Perlu kesediaan berkorban secara materil.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tas pintar merupakan media yang dapat digunakan untuk

membantu guru dalam mengajarkan konsep dasar perkalian pada mata pelajaran matematika. Media tas pintar memiliki tujuan mempermudah siswa dalam membentuk pemahaman konsep dasar perkalian. Dengan indikator: lebih mudah memahami materi, menimbulkan ketertarikan belajar, meningkatkan keterampilan penjumlahan dan menimbulkan suasana menyenangkan.

B. Kajian Pustaka

Penulis mengkaji penelitian yang relevan dengan maksud untuk mendukung penulisan yang lebih komprehensif. Maka penulis berusaha melakukan kajian awal terhadap pustaka atau karya-karya yang mempunyai relevansi dengan topik yang ingin diteliti, adapun penelitian yang pernah penulis jumpai berkaitan dengan topik yang diteliti:

1. Marlina (Skripsi, 2019) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media *Block Dienes* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Block Dienes* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi eksperiment*. Untuk menjawab hipotesis penelitian ini digunakan rumus *Regresi linier* sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Block Dienes* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t yaitu nilai sig $0,01 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.²⁵

²⁵ Marlina, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal. 8

Persamaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan yaitu sama-sama memanfaatkan media dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika, sedangkan perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan terletak pada media yang digunakan dan objek penelitian.

2. Devi Ratnasari (Skripsi, 2016) Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Type Nonequivalent Controll Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media kantong bilangan dan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran ceramah. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu media kantong bilangan dan buku paket pelajaran sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun. Penelitian ini adalah penelitian populatif dengan jumlah populasi sebanyak 52 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan *Uji-t* yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pada *post-test* kelompok eksperimen dari kelompok control.²⁶

Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media dalam mata pelajaran matematika, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan dan materi yang akan disampaikan.

²⁶ Devi Ratnasari, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas I SD N Prambanan Sleman* (Yogyakarta: UNY, 2016), hal. 7

3. Winda Oktalia (Skripsi, 2019) Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu, dengan judul “Pengaruh model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran matematika (Perkalian) SD Negeri 76 Kota Bengkulu”. Peneliti mengambil kelas III A dan III B untuk dijadikan sampel yang berjumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol 23 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Ekperimental Design*) dengan bentuk penelitian kuantitatif. Dan teknik pengumpulan data dengan tes, observasi dan dokumentasi. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkahnya selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *realistic mathematic education* (RME) pada kelas III. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu dari hasil belajar yaitu 76,8 dan kelas kontrol 60,4. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar matematika kelas kontrol terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas III , terdapat: 10 orang siswa dikelompok atas/tinggi (43,5%), 7 siswa dikelompok tengah/sedang (30,4%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (13%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (74%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (13%).²⁷

Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran matematika materi perkalian, sedangkan perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu skripsi di atas menggunakan model pembelajaran sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pemanfaatan media.

²⁷ Winda Oktavia, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika (perkalian) SD Negeri 76 Kota Bengkulu* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal. 8

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu pembahasan yang sedang dikaji.²⁸

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ha: ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
- b. Ho: tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

²⁸ Widya Suci, Skripsi: *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Lampung: IAIN Metro, 2020), hal. 38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian merupakan cara ilmiah, bertarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis, (lihat proses penelitian).²⁹

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁰

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Designs*. Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian, dilaksanakan pada satu penelitian saja tanpa adanya kelompok pembanding. Pada desain penelitian ini menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 1

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 13

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Secara umum desain penelitian ini disajikan sebagai berikut: ³¹

O1 --- X --- O2

Keterangan:

O1 = Nilai kelas III sebelum pemanfaatan media tas pintar (nilai *pretest*)

O2 = Nilai kelas III setelah pemanfaatan media tas pintar (nilai *posttest*)

X = Perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Kelas Eksperimen	
	Hari/Tanggal	Waktu
<i>Pretest</i>	Senin/ 01 Maret 2021	09.00-10.00 WIB
Perlakuan 1	Jumat/ 05 Maret 2021	08.45-09.45 WIB
Perlakuan 2	Senin/ 08 Maret 2021	09.00-10.00 WIB
Perlakuan 3	Senin/ 15 Maret 2021	09.00-10.00 WIB
Perlakuan 4	Senin/ 22 Maret 2021	09.00-10.00 WIB
<i>Posttest</i>	Senin/ 29 Maret 2021	09.00-10.00 WIB

³¹ Riska Nurul Qalbi, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas III di MI Nasrul Haq Makassar* (Makassar, UIN Alauddin, 2017), hal. 25

Dari tabel diatas pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Maret 2021 dari jam 09.00 sampai jam 10.00 pagi, kemudian perlakuan ke 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 05 Maret 2021 pada jam 08.45 sampai jam 09.45, perlakuan ke 2 dilaksanakan pada hari Senin pada Tanggal 08 Maret 2021 dari jam 09.00 sampai 10.00, perlakuan ke 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 pada jam 09.00 sampai jam 10.00, perlakuan ke 4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021 dari jam 09.00 sampai jam 10.00, dan *posttest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Maret 2021 sesuai jadwal pelajaran matematika. Pada pandemi covid-19 seperti sekarang ini di SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat telah dilaksanakan tatap muka karena sebagian dari Kabupaten Lahat sudah masuk di zona hijau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Sesuai dengan judul skripsi maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat adalah sejumlah 21 siswa.

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu)	12	7	19
2	II (Dua)	11	8	19
3	III (Tiga)	10	11	21
4	IV (Empat)	11	14	25

5	V (Lima)	9	7	16
6	VI (Enam)	11	9	20
Total		64	56	120

Sumber: dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat tahun 2020/2021.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan populasi seluruh kelas adalah berjumlah enam kelas dengan total siswa secara keseluruhan siswa adalah 120 siswa yang terdiri dari 64 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

sampel yang diteliti harus representatif atau bisa mewakili populasi yang kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Kalau sampel yang diteliti tidak representatif untuk populasi, maka akan menghasilkan kesimpulan yang keliru. Dalam penelitian ini, jumlah seluruh populasi dijadikan sampel atau semua populasi akan diteliti semua yang dalam teknik pengambilan sampel disebut sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³² Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi itu sendiri yang berjumlah 21 orang siswa.

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 62- 68

Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
III	10	11	21

Sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini kelas III dimana hari pertama belum mendapat perlakuan dan hari berikutnya mendapat perlakuan yaitu pemanfaatan media tas pintar.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat di kemukakan variabel dalam penelitian yaitu:³⁴

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Strutural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 61

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2014), hal.4

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Proses operasi observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.³⁵ Pada teknik ini peneliti secara langsung mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan

³⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, PT Grasindo, 2010), hal. 112

pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.³⁶

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi data peneliti yang lakukan yaitu: melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses kegiatan belajar mengajar matematika, cara guru mengajar mata pelajaran matematika yang dilakukan oleh guru tersebut, melihat media yang dimanfaatkan ketika melaksanakan proses belajar mengajar dan mengambil data jumlah siswa SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.³⁷ Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Semua item tes dibuat oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan tingkat kemampuan belajar siswa kelas III di SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tes yaitu:

- a. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum media tas pintar diberikan kepada siswa
- b. *Posttest* adalah tes akhir yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi konsep dasar perkalian sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta, Kencana, 2013), hal. 142

³⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2016), hal. 89

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸

Penulis mengumpulkan data yang terkait dengan judul yang bersumber dari dokumen-dokumen atau data-data yang berasal dari sekolah yang ditempati meneliti. Seperti item-item yang ada didalam dokumentasi pada penelitian ini adalah siswa, guru, ruang kelas, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah lainnya seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, kamar mandi dan visi misi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat:

$$x^2 = \sum_I^k \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

f_0 : frekuensi dari yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

³⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2016), hal. 90

k : banyak kelas³⁹

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher.

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = $n_a - 1$ dan dk penyebut $n_b - 1$. Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.⁴⁰

2. Uji Hipotesis

Dependent sample t-test atau sering disebut dengan istilah *Paired sample t-test* adalah uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Pengelolaan data menggunakan uji *paired sample t-test* biasanya digunakan pada penelitian dengan desain *One Group Pretest- Posttest*. Berikut adalah rumus uji *Paired sample t-test*:

³⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2015), Hal. 107

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 199

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 307

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Kondisi dan Situasi Sekolah

SD Negeri 11 terletak di Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Sekolah ini dibawah naungan dinas pendidikan. Keterangan posisi sekolah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan akses jalan masyarakat Desa Karang Agung
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik warga
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun milik warga

2. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

SD Negeri 11 Desa Karang Agung terletak diatas tanah wakaf seluas 3 M². Berdiri pada tahun 1986. SD Negeri 11 yang berada di Desa Karang Agung sebelum perluasan kecamatan Tanjung Sakti SD Negeri 11 ini bernama SD Negeri 25. Kepala sekolah pertama yaitu Ibu Rokayah(Alm). Pada tahun 2005 setelah perluasan kecamatan dari SD Negeri 25 menjadi SD Negeri 11 kepala sekolah pada Tahun 2005 yaitu bapak Sarman. Terhitung 2019 SD Negeri 11 Tanjung Sakti PUMU dipimpin oleh kepala sekolah yang baru yaitu bapak David Supratman, S.Pd sampai sekarang Lulusan SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu telah melanjutkan sekolah ke berbagai daerah terutama di

SMP Negeri 01 Gunung raya, SMP Negeri 02 Muara cawang, dan SMP Muhammadiyah Batu Rancing. Karena sekolah tersebut adalah sekolah yang terdekat dari SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu. Jumlah tenaga kependidikan di SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 5 orang Guru PNS, dan 6 orang Guru berstatus honorer. Disamping kegiatan belajar, siswa-siswa juga mengikuti Ekstrakurikuler diantaranya: pramuka.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Meningkatkan, membangun, mencetak generasi penerus bangsa yang bertaqwa, berkepribadian, berbudi luhur, sehat jasmani serta rohani sehingga menjadi manusia yang mandiri serta siap menyongsong masa depan.

b. Misi

1. Menciptakan situasi yang nyaman dalam pembelajaran.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman.
3. Optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan mendekati multi methoda yang tepat guna.
4. Mengelola dan melatih pemikiran dan hasta karya
5. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku inovatif, serta rasa tanggung jawab.
6. Menjunjung tinggi dan melestarikan seni budaya daerah.

4. Keadaan Guru dan Staf TU

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Staf SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu

No	Nama Guru	Jabatan
1	David Supratman S.Pd	Kepala Sekolah
2	Wawi, S.Pd	Guru kelas VI
3	Nety Rusmaladewi, S.Pd	Guru Kelas V
4	Sinariah, S.Pd	Guru Kelas III
5	Erlawartini S.Pd	Guru Kelas I
6	Hartawan S.Pd	Guru Kelas IV
7	Fitriani	Guru Penjas
8	Ice Trisnawati. Pd.SD	Guru kelas II
9	Yetra Yuliani, S.Pd	Guru Bidang Studi
10	Lia Purnamasari, S.pd.I	Guru PAI
11	Purwiti Nengsih, S.Pd	Guru Penjas
12	Tira Marsili	Pembelajaran ekstrakurikuler

Sumber: Dokumen SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu

Dari data yang diperoleh penulis SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat memiliki 12 tenaga pendidik yang terdiri 3 guru laki-laki dan 9 guru perempuan dengan klasifikasi guru PNS dan non PNS (honorar). SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat memiliki 6 tenaga pendidik PNS dan 6 lainnya masih berstatus tenaga honorar.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis melalui pengamatan langsung dilapangan, dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan prasarana SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu sudah baik walaupun masih ada sarana yang belum dimiliki, seperti laboratorium dan ruang komputer. SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu

memiliki bangunan yang permanen dan kokoh. Berikut ini tabel data sarana dan prasarana SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu:

**Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 11
Tanjung Sakti Pumu**

No	Jenis ruangan/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang kelas I	1	Baik
6	Ruang kelas II	1	Baik
7	Ruang Kelas III	1	Baik
8	Ruang Kelas IV	1	Baik
9	Ruang kelas V	1	Baik
10	Ruang Kelas VI	1	Baik
11	WC	2	Baik
12	Kantin	1	Baik

Sumber: Dokumen SD Negeri 11 Tanjung Sakti PUMU

6. Keadaan Jumlah Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari dokumen SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu jumlah siswa kelas I sampai dengan kelas VI pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 120 siswa. Kelas I berjumlah 19 siswa, kelas II berjumlah 19 siswa, Kelas III berjumlah 21 siswa, Kelas IV berjumlah 25 siswa, kelas V berjumlah 16 siswa, dan kelas VI berjumlah 20 siswa. Agar lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I (Satu)	12	7	19
2	II (Dua)	11	8	19
3	III (Tiga)	10	11	21
4	IV (Empat)	11	14	25
5	V (Lima)	9	7	16
6	VI (Enam)	11	9	20
Total		64	56	120

Sumber: Dokumen SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan yaitu: *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Tes

Pada penelitian ini penulis hanya melakukan dua kali tes yaitu *Pre-test* dan *Post-test* di kelas eksperimen (kelas III SD Negeri 11 Tanjung Sakti PUMU) dengan jumlah sampel 21 siswa.

Tabel 4.4 Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Alifia	50	2500	75	5625
2	Alilin Sahara	55	3025	70	4900
3	Aprilianti	60	3600	85	7225
4	Arbar Al-Fajar	40	1600	65	4225
5	Chalista Hele Putri	50	2500	80	6400
6	Dewa	70	4900	85	7225
7	FaisUbayun Zabillah	50	2500	75	5625
8	Fhelsi Feronica	50	2500	70	4900
9	Gusti Farella	45	2025	70	4900
10	Jeri Ferdian	75	5625	95	9025
11	M. Alviansyah	40	1600	65	4225

12	Mesiya Mutiara	70	4900	85	7225
13	M. Kelvin Efendi	40	1600	70	4900
14	M. Rizki Anugrah	50	2500	70	4900
15	Nadya Fransiska	40	1600	65	4225
16	Nia Suci Ramadhan	40	1600	70	4900
17	Salsa Bella	40	1600	75	5625
18	Sandi Okta Pernandes	45	2025	60	3600
19	Septian Agung	65	4225	85	7225
20	Yiola Utami	60	3600	70	4900
21	Zahera Putri	50	2500	75	5625
Σ		$\Sigma X = 1085$	$\Sigma X^2 = 58525$	$\Sigma Y = 1560$	$\Sigma Y^2 = 117400$

Dari hasil tabel diatas diperoleh hasil *Pretest* dengan rata-rata nilai $X = 1085$ dibagi $n = 21$ yaitu 51,66 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Sedangkan hasil Hasil *Posttest* dengan rata-rata nilai $Y = 1560$ dibagi $n = 21$ yaitu nilai 74,28 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Nilai Terendah	40	60
2	Nilai Tertinggi	75	95
3	Rata-rata	51,66	74,28
KKM		60	60

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan uji t dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau

tidak. Pada penelitian ini uji normalitasnya dilihat dari data hasil *Pre-test* dan *Post-test*.

1) Uji normalitas distribusi data *Pre-test* (X)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 75

Skor terkecil : 40

b) Menentukan rentangan R

$$R = 75 - 40$$

$$= 35$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 1 + 3,3 (1,322)$$

$$= 1 + 4,3626$$

$$= 5,3626 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

d) Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{35}{5} = 7$$

Tabel 4.6

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel X

Data		Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
40	47	43	8	344	1849	14792
48	54	51	6	306	2601	15606
55	61	58	3	174	3364	10092
62	68	65	1	65	4225	4225
69	75	72	3	216	5184	15552
Jumlah			$N = 21$	$\sum f_i x_i = 1105$	$\sum x_i^2 = 17223$	$\sum f_i x_i^2 = 60267$

e) Menentukan nilai rata-rata skor hasil belajar

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{1105}{21} \\
 &= 52,61
 \end{aligned}$$

f) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{60267}{21} - \left(\frac{1105}{21}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2869,8 - 2667,81} \\
 &= \sqrt{201,99} \\
 &= 14,21
 \end{aligned}$$

g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{39,5 - 52,61}{14,21} = \frac{-13,11}{14,21} = -0,92$$

$$Z2 = \frac{47,5 - 52,61}{14,21} = \frac{-5,11}{14,21} = -0,35$$

$$Z3 = \frac{54,5 - 52,61}{14,21} = \frac{1,89}{14,21} = 0,13$$

$$Z4 = \frac{61,5 - 52,61}{14,21} = \frac{8,89}{14,21} = 0,62$$

$$Z5 = \frac{68,5 - 52,61}{14,21} = \frac{15,89}{14,21} = 1,11$$

$$Z6 = \frac{75,5 - 52,61}{14,21} = \frac{22,89}{14,21} = 1,61$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (fe) yaitu dengan cara berikut ini:

$$fe = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$= 0,1844 \times 21 = 3,8724$$

$$0,0851 \times 21 = 1,7871$$

$$0,2841 \times 21 = 5,9661$$

$$-0,12341 \times 21 = -2,8161$$

$$-0,0798 \times 21 = -1,6758$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.7
Chi Kuadrat Variabel X

Data		Frekuensi Observasi (f_o)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
40	47	8	39,5	47,5	-0,92	-0,35	0,3212 – 0,1368	0,1844
48	54	6	47,5	54,5	-0,35	0,13	0,1368– 0,0517	0,0851
55	61	3	54,5	61,5	0,13	0,62	0,0517 + 0,2324	0,2841
62	68	1	61,5	68,5	0,62	1,11	0,2324 – 0,3665	-0,1341
69	75	3	68,5	75,5	1,11	1,61	0,3665– 0,4463	-0,0798
Jumlah		$\Sigma = 21$						
Frekuensi yang diharapkan (f_e)			$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$					
3,8724			4,399					
1,7871			9,931					
5,9661			1,474					
-2,8161			-5,171					
-1,6758			-13,04					
$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$			-1293,36					

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} =$

$$\mathbf{-1293,36} < X^2_{tabel} = 5,991 \text{ maka distribusi data normal.}$$

2) Uji normalitas distribusi data *Post-test* (Y)

a) Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 60

b) Menentukan rentangan R

$$R = 95 - 60$$

$$= 35$$

c) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 1 + 3,3 (1,322)$$

$$= 1 + 4,3626$$

$$= 5,3626 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 5$$

d) Menentukan panjang kelas (i)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{35}{5} = 7$$

Tabel 4.8

Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi variabel Y

Data		Titik tengah (X_i)	Frek (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
60	67	63	4	252	3969	15876
68	74	71	7	497	5041	35287
75	81	78	5	390	6084	30420
82	88	85	4	340	7225	28900
89	95	92	1	92	8464	8464
Jumlah			$N = 21$	$\sum f_i x_i = 1571$	$\sum x_i^2 = 30783$	$\sum f_i x_i^2 = 118947$

e) Menentukan nilai rata-rata hasil belajar

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\ &= \frac{1571}{21} \\ &= 74,80 \end{aligned}$$

f) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{118947}{21} - \left(\frac{1571}{21}\right)^2} \\ &= \sqrt{5664,14 - 5595,04} \\ &= \sqrt{69,7} \\ &= 8,34 \end{aligned}$$

g) Menentukan nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dicari dengan rumus;

Batas Kelas (BK) bawah dan atas

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Rata rata}}{\text{Standar Deviasi}} \\ Z1 &= \frac{59,5 - 74,80}{8,34} = \frac{-15,3}{8,34} = -1,83 \\ Z2 &= \frac{67,5 - 74,80}{8,34} = \frac{-7,3}{8,34} = -0,87 \\ Z3 &= \frac{74,5 - 74,80}{8,34} = \frac{-0,3}{8,34} = -0,03 \\ Z4 &= \frac{81,5 - 74,80}{8,34} = \frac{6,7}{8,34} = 0,80 \\ Z5 &= \frac{88,5 - 74,80}{8,34} = \frac{13,7}{8,34} = 1,64 \end{aligned}$$

$$Z_6 = \frac{95,5 - 74,80}{8,34} = \frac{20,7}{8,34} = 2,48$$

Untuk mencari Frekuensi yang diharapkan (fe) yaitu dengan cara berikut ini:

$$fe = \text{Luas Tiap Kelas Interval} \times N$$

$$= 0,1586 \times 21 = 3,3306$$

$$0,2958 \times 21 = 6,2118$$

$$0,3001 \times 21 = 6,3021$$

$$-0,1614 \times 21 = -3,3894$$

$$-0,0439 \times 21 = -0,9219$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.9

Chi Kuadrat Variabel Y

Data		Frekuensi Observasi (f_o)	Batas Kelas (BK)		Nilai Z		Luas 0-z	Luas Tiap Kelas Interval
60	67	4	49,5	67,5	-1,83	-0,87	0,4664 – 0,3078	0,1586
68	74	7	67,5	74,5	-0,87	-0,03	0,3078 – 0,0120	0,2958
75	81	5	74,5	81,5	-0,03	0,80	0,0120 + 0,2881	0,3001
82	88	4	81,5	88,5	0,80	1,64	0,2881 – 0,4495	-0,1614
89	95	1	88,5	95,5	1,64	2,48	0,4495 – 0,4934	-0,0439
Jumlah		$\Sigma = 21$						
Frekuensi yang diharapkan (fe)			$\frac{(f_o - fe)^2}{fe}$					
3,3306			0,144					
6,2118			0,100					
6,3021			0,269					
-3,3894			-16,109					
-0,9219			-4,0066					

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad -56,175$$

h) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$Dk = \text{Banyak Kelas} - 3$

$$= 5 - 3 = 2 \quad \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ adalah } 5,991$$

i) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X^2_{hitung} =$

$$-56,175 < X^2_{tabel} = 5,991 \text{ maka distribusi data normal.}$$

b. Uji homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*fischer*).

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji F kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran *Pretest* (variabel x) dan hasil pembelajaran *Posttest* (variabel y) pada tabel 4.4, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut.

1) Perhitungan Varians hasil nilai *Pretest*

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$= \frac{21 \cdot 58525 - (1085)^2}{21 \cdot (21-1)}$$

$$= \frac{1229025 - 1177225}{21 \cdot 20}$$

$$= \frac{51800}{420}$$

$$S_1^2 = \sqrt{123,3}$$

$$S_1 = 11,10$$

2) Perhitungan Varians hasil nilai *Posttest*

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

$$= \frac{21 \cdot 117400 - (1560)^2}{21 \cdot (21-1)}$$

$$= \frac{2465400 - 2433600}{21 \cdot 20}$$

$$= \frac{31800}{420}$$

$$S_2^2 = \sqrt{75,71}$$

$$S_2 = 8,68$$

3) Mencari Homogenitas terhadap uji “F”

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

$$= \frac{11,10}{8,68}$$

$$= 1,27$$

Varian hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* = 11,10 serta = 8,68 dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,27$, untuk itu dk pembilang $n - 1 = 21 - 1 = 20$ dan dk penyebut $n - 1 = 21 - 1 = 20$ diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F_{tabel} = 2,12$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,27 <$

2,12), jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi homogen (sama).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Sebelum melakukan uji hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis adalah merumuskan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini:

Ha	Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
Ho	Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Analisis yang digunakan penulis dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan Uji Paired Sampel Tes. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka data selanjutnya akan di Uji Paired Sampel tes.

Tabel 4.10 Nilai Pre-test dan Post-test

Siswa	Pre-Test	Pos-Test	$(X-\bar{X})^2$	$(Y-\bar{Y})^2$	X.Y	X^2	Y^2
1	50	75	4	0	3750	2500	5625
2	55	70	9	25	3850	3025	4900
3	60	85	64	100	5100	3600	7225
4	40	65	144	100	2600	1600	4225
5	50	80	4	25	4000	2500	6400
6	70	85	324	100	5950	4900	7225
7	50	75	4	0	3750	2500	5625
8	50	70	4	25	3500	2500	4900
9	45	70	49	25	3150	2025	4900
10	75	95	575	400	7125	5625	9025
11	40	65	144	100	2600	1600	4225
12	70	85	324	25	5950	4900	7225
13	40	70	144	25	2800	1600	4900
14	50	70	4	25	3500	2500	4900
15	40	65	144	100	2600	1600	4225
16	40	70	144	25	2800	1600	4900
17	40	75	1444	0	3000	1600	5625
18	45	60	49	225	2700	2025	3600
19	65	85	169	100	5525	4225	7225
20	60	70	64	25	4200	3600	4900
21	50	75	4	0	3750	2500	5625
No	$\sum X = 1085$	$\sum Y = 1560$	3815	1450	82200	$\sum X^2 = 58525$	$\sum Y^2 = 117400$

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari Mean x dan y

1) Mencari Mean Variabel x

$$\text{Mean } (\bar{X}), \bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1085}{21} = 52$$

2) Mencari Mean Variabel y

$$\text{Mean } (\bar{Y}), \bar{Y} = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1560}{21} = 75$$

b. Menghitung nilai Varians S^2

1) Sebelum perlakuan (*Postest*)

$$\begin{aligned}
 S_x^2 &= \frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{3815}{20} \\
 &= 190,75
 \end{aligned}$$

2) Sesudah perlakuan (*Pretest*)

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \frac{\sum(Y_1 - \bar{Y})^2}{n-1} \\
 &= \frac{1450}{20} \\
 &= 72,5
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Nilai Standar Deviasi

1) Sebelum perlakuan (*Posttest*)

$$S_x = \sqrt{S_x^2} = \sqrt{190,75} = 13,81$$

2) Sesudah perlakuan (*Pretest*)

$$S_y = \sqrt{S_y^2} = \sqrt{72,5} = 8,51$$

d. Menghitung nilai korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{21(82200) - (1085)(1560)}{\sqrt{[21(58525) - (1085)^2][21(117400) - (1560)^2]}}$$

$$r = \frac{1726200 - 1692600}{\sqrt{[21(58525) - (1085)^2][21(117400) - (1560)^2]}}$$

$$r = \frac{33600}{\sqrt{[1229025 - 1177225][2465400 - 2433600]}}$$

$$r = \frac{33600}{\sqrt{[51800][31800]}}$$

$$r = \frac{33600}{\sqrt{167240000}}$$

$$r = \frac{33600}{40586,20}$$

$$r = 0,827$$

e. Menghitung Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{75 - 52}{\sqrt{\frac{190,75}{21} + \frac{72,5}{21} - 2(0,827) \left(\frac{13,81}{\sqrt{21}}\right) \left(\frac{8,51}{\sqrt{21}}\right)}}$$

$$t = \frac{23}{\sqrt{9,05 + 3,45 - 2(0,827)(3,01)(1,85)}}$$

$$t = \frac{23}{\sqrt{12,5 - 9,21}}$$

$$t = \frac{23}{\sqrt{3,29}}$$

$$t = \frac{23}{1,81}$$

$$t = 12,70$$

Dengan nilai t diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 12,70 dengan $n = 21$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 21$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,080. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,70 > 2,080$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada

konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

C. Keterbatasan Penelitian

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Dengan keterbatasan yang dimiliki, manusia seringkali kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam dalam ingatannya. Untuk menjembatani proses interalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu, semakin banyak peserta didik disuguhkan dengan berbagai media dan sarana prasarana yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan nilai-nilai pendidikan mampu diserap dan dicernanya.

Pemanfaatan media pembelajaran tas pintar merupakan media atau perantara belajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi perkalian dasar dengan mudah, serta membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran. Materi yang sebelumnya dipahami siswa dengan sulit, setelah

adanya media tas pintar ini menjadi lebih mudah. Dari hasil belajar jika diamati minat belajar matematika siswa yang memanfaatkan media tas pintar terlihat lebih antusias untuk belajar, serta lebih mudah memahami materi perkalian dasar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III materi konsep dasar perkalian dengan penggunaan media pembelajaran tas pintar di SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti PUMU kabupaten Lahat Tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru matematika dikelas III pada materi konsep dasar perkalian. Siswa kelas III sebagai Objek yang berjumlah 21 orang yang diberi perlakuan berupa mengajar dengan pemanfaatan media tas pintar. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan *Pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata *Pretest* kelas III yaitu 51,66.

Setelah kemampuan *Pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan media tas pintar pada kelas III. Sehingga diperoleh hasil *Posttest* dengan rata-rata hasil belajar yaitu 74,28. Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui pemanfaatan media pembelajaran tas pintar

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 11 Tanjung sakti PUMU dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 22,62 dilihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran tas pintar maka diadakan uji t. berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,70 dengan $n = 21$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 21$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,080. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,70 > 2,080$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran tas pintar ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri 11 Tanjung Sakti Pumu. Hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi yang terjadi yaitu siswa lebih aktif, berani, menyenangkan dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 11 Tanjung Sakti PUMU, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan media tas pintar dan tanpa pemanfaatan media tas pintar. Dengan dibuktikan dari hasil nilai uji “t” yaitu 12,70 yang apabila dibandingkan dengan t_{tabel} untuk $n = 21$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,080. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,70 > 2,080$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran tas pintar terhadap hasil belajar pada konsep dasar perkalian siswa kelas III SD Negeri 11 Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi guru bidang studi matematika maupun bidang studi lainnya harus lebih kreatif lagi dalam pemanfaatan media pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi
2. Bagi siswa, disarankan untuk memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga pemanfaatan media tas pintar dapat maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, media tas pintar menggunakan stik es krim kemudian mengganti lebih kreatif lagi seperti dengan stik yang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira. 2014. *Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manupulatif*. Forum Pedagogik Vol. 7 No. 01.
- Angraini, Marina Lilis. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Pencapaian Konsep Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Awe, Yosefa Ermelinda. 2017. *Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD*, *Journal of Education Technology* Vol. 1 No. 4.
- Batubara, Husein Hamdan. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk Siswa SD/MI*, *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 3 No. 1.
- Batubara, Husein Hamdan dkk. 2019. *Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar*, *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 5 No. 1.
- Bungin, burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta. Kencana.
- Cahyaningtyas, Yufitasari. 2016. *Pengembangan Media Multy Cards Sebagai Media Pembelajaran Perkalian Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kecamatan Mijen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dewi, Furi Meitha dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Tas Pintar Pada Konsep Perkalian di SDN 1 PAPAYAN*, *JPDN* Vol. 6 No. 1.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta.
- Guslinda dkk. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya. CV Jagad Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jayanti, Dwi Sita. 2014. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kartikasari, Ayudha & Ika Rahmawati. 2018. *Pengembangan Media Game Moou Train Berbasis android Pada Mata Pelajaran Matematika Perkalian Untuk Siswa Kelas III SD*, *JPGSD* Vol. 06 No. 02.

- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Malasari, Nur & Arif Rahman Hakim. 2017. *Pengembangan Media Pada Operasi Hitung untuk Tingkat Sekolah Dasar*, JKPM Vol. 3 No. 1, 2017.
- Maulana, Ihsan dkk. 2020. *Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow Pada Usia Anak Usia Dini*, J urnal Obsesi Vol. 4 No. 2, 2020.
- Marlina. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Oktavia, Winda. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Matematika (perkalian) SD Negeri 76 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Qalbi, Nurul Riska. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas III di MI Nasrul Haq Makassar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Grasindo.
- Ratnasari, Devi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung. Kencana.
- Rosma, Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Teras.
- Sari, Kurnia Ambar Temu. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis adobe Flash di SD Negeri 4 Metro Barat*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Peneleitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Suci, Widya. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Walid, Aminuddin Muhamad. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Melalui Penerapan Pendekatan PAKEM Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).